

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan penerapan teknik pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis yang dilakukan pada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Semester II Tahun Akademik 2014/2015 Universitas Pendidikan Indonesia. Selain menjabarkan kesimpulan, peneliti juga akan mengemukakan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak yang didasarkan pada hasil observasi, tes dan angket yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Perancis.

5.1 Kesimpulan

1. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menerapkan teknik *Index Card Match* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, di antaranya :
 - 1) mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh mahasiswa,
 - 2) membuat soal tentang materi yang diajarkan pada sebagian kertas. Setiap kertas berisi satu soal,
 - 3) membuat jawaban atas soal yang telah dibuat pada separuh bagian kertas yang lain,
 - 4) menjelaskan aturan main bahwa mahasiswa harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya,
 - 5) membagikan potongan-potongan kertas tersebut kepada mahasiswa. Satu mahasiswa mendapat satu kertas,
 - 6) memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk duduk berdekatan ketika sudah menemukan pasangan soalnya,

- 7) meminta setiap mahasiswa untuk membuat kalimat sederhana yang berbeda dari pasangan soal dan jawaban,
- 8) membuat kesimpulan bersama mahasiswa tentang hasil belajar yang telah dilakukan, setelah semua pasangan telah membacakan soal dan jawaban yang diperoleh kemudian dosen membuat klarifikasi.

Setelah peneliti menyampaikan materi, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan teknik ICM, tahap terakhir adalah memberikan tes kepada pembelajar tentang materi-materi yang telah diberikan sebelumnya.

2. Merujuk pada hasil tes menulis kalimat sederhana bahasa Perancis yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa teknik *Index Card Match* cukup berpengaruh dalam proses pembelajaran menulis bahasa Perancis. Hal ini didasarkan pada hasil tes yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 7,6 dimana angka tersebut berada pada interval 76% - 85% dan dapat dikatakan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik ICM dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis kalimat bahasa Perancis level A1.
3. Menurut data hasil angket yang telah dianalisis, menunjukkan bahwa teknik *Index Card Match* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan teknik ICM yang pertama adalah dapat membuat kegiatan menulis menjadi lebih menyenangkan. Kedua, membantu memunculkan ide melalui kata kunci yang diberikan. Ketiga, dapat menstimulasi imajinasi dan kreativitas dalam menulis. Selain itu, teknik ini juga menuntut semua pembelajar untuk berperan aktif selama proses penerapan dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangannya adalah memerlukan waktu yang lama untuk mencari pasangan kartu. Dengan demikian diperlukan manajemen waktu yang baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan. Selain itu, karena semua pembelajar saling mencari pasangan kartunya, maka suasana kelas menjadi gaduh. Peran pengajar sangat diperlukan di sini, dimana ia menjadi pihak yang menjaga agar suasana kelas tetap kondusif dan teratur.

Dari sisi mahasiswa, kelebihan teknik ini adalah dapat membuat semua mahasiswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran dan penerimaan ilmu tidak hanya datang dari pengajar, akan tetapi juga dari sesama mahasiswa itu sendiri. Pengajar sebagai evaluator bersama-sama mahasiswa mengevaluasi hasil pembelajaran dan memberikan apresiasi terhadap keaktifan selama KBM. Sedangkan kekurangan penerapan teknik ini adalah ketika mahasiswa masih kurang menguasai kosa kata bahasa Perancis. Hal ini dikarenakan ketika mahasiswa tidak mengetahui arti dari sebuah kata, maka ia akan menanyakan kepada temannya yang membuat suasana kelas menjadi gaduh dan waktu yang diperlukan untuk mencari pasangan kartunya menjadi lebih lama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis kalimat dalam bahasa Perancis, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, peneliti menyarankan agar sering berlatih menulis kalimat sederhana tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Walaupun keterampilan menulis terlihat mudah, namun pada faktanya keterampilan menulis mempunyai peran yang sama pentingnya dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya (menyimak, berbicara, dan membaca). Selain itu, dengan seringnya berlatih akan menambah perbendaharaan kosa kata dan melatih diri untuk sadar akan kesalahan penulisan (*l'orthographe*) yang dilakukan.

5.2.2 Bagi Pengajar

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pengajar untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya inovasi yang

dilakukan pengajar dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis, akan membuat mahasiswa menikmati proses pembelajaran dan tidak membuat jenuh. Inovasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara yang memusatkan proses pembelajaran pada mahasiswa, dan pengajar akan menjadi pihak yang mengevaluasi kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran kooperatif yang memusatkan kegiatan pembelajaran pada mahasiswa sebagai pemeran utama.

5.2.3 Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI

Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI, peneliti memberikan rekomendasi untuk sesekali menggunakan teknik ICM dalam pembelajaran menulis, sekaligus menambah referensi teknik pembelajaran yang menyenangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran menulis di dalam kelas.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan untuk mempelajari upaya peningkatan pembelajaran menulis.